



## RINGKASAN

WAHYU TRIMULYONO SAFUDIN. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di CV Putra Remaja Kimia Karawang Provinsi Jawa Barat. *Seed Production of Rice (Oryza sativa* L.) at CV Putra Remaja Kimia Karawang West Java Province. Dibimbing oleh ARYA WIDURA RITONGA.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman yang paling penting di Indonesia, karena padi merupakan tanaman penghasil beras. Produksi padi di Indonesia pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,43% dibandingkan produksi tahun 2020. Peningkatan produksi padi dapat dilakukan dengan penggunaan benih bermutu. Produksi benih memiliki peran penting dalam menghasilkan benih bermutu. Tingkat mutu dari calon benih yang dihasilkan sangat menentukan mutu benih dalam kegiatan pengadaan benih bermutu.

Praktik kerja lapangan bertujuan mempelajari kegiatan produksi benih padi yang ada di CV Putra Remaja Kimia. Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di CV Putra Remaja Kimia yang beralamat di Jl. Cikalong Cilamaya, Kp. Krajan II, RT 02, RW 02, Desa Jayamukti, Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat selama tiga bulan terhitung dari tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 02 April 2022. Metode yang digunakan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi literatur, pengumpulan dan analisis data, dan penyusunan laporan akhir.

Kegiatan produksi benih padi di CV Putra Remaja Kimia terdiri dari kegiatan perencanaan produksi, penentuan lokasi, penyiapan benih sumber, pengolahan tanah, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, *roguing*, dan pemanenan. CV Putra Remaja Kimia memproduksi benih padi inbrida kelas benih dasar dan benih pokok. Luas areal produksi mencapai 150 ha, dengan rincian 50 ha areal swakelola milik perusahaan, dan lebih dari 100 ha milik petani mitra.

Kegiatan produksi diawali dengan perencanaan produksi. Tahap selanjutnya dilakukan penentuan lokasi berdasarkan prinsip agronomis dan prinsip genetik. Benih sumber yang digunakan untuk produksi benih dasar merupakan benih penjenis yang berasal dari BB Padi. Pengolahan tanah terdiri dari kegiatan penggelebean, penggaruan, dan perataan tanah dengan papan. Penyemaian dilakukan dengan cara semai langsung ke areal persemaian. Bibit ditanam dengan sistem jajar legowo pada umur 20-25 hari setelah semai. Kegiatan pemeliharaan terdiri dari pengairan, pemupukan, penyulaman, penyiangan, dan pengendalian hama penyakit tanaman. Kegiatan *roguing* dilakukan pada fase vegetatif, generatif, dan masak. Pemanenan dilakukan ketika masak fisiologis secara manual menggunakan arit atau menggunakan *combine harvester*.

Kata kunci: benih bermutu, benih dasar, padi inbrida, *roguing*, sertifikasi